



Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.413,98

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Februari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 Juli 2017

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
25 Oktober 2017

AUM MPUS-A
Rp. 640,18 Miliar

Total AUM MPUS
Rp. 806,69 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000294907

Kode Bloomberg
MANMPUA:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 63,67 Triliun (per 27 Februari 2026).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah** dan/atau Efek Syariah
Berpendapatan Tetap** dan/atau Deposito : 100%
Syariah

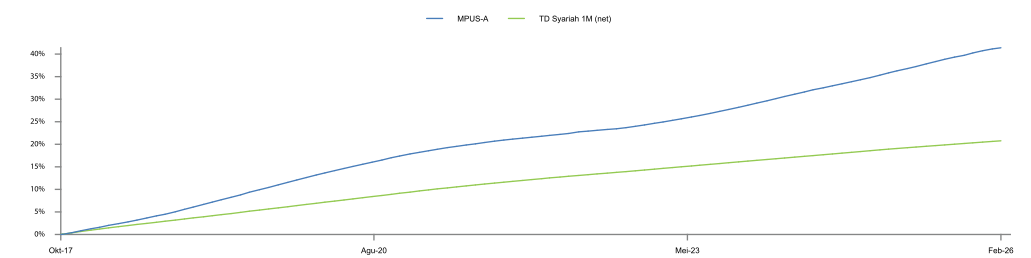
*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah : 37,36%
Sukuk** : 92,79%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

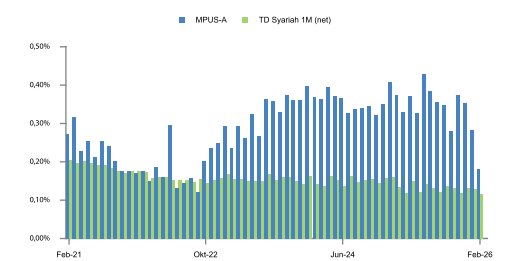


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	4,76%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	21,82%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	6,01%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	4,40%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	4,77%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	11,56%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	14,71%
Pemerintah RI	Sukuk	42,67%
Permodalan Nasional Madani	Sukuk	4,36%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sukuk	9,04%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 27 Februari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A	: 0,18%	0,82%	1,84%	4,10%	13,17%	18,93%	0,46%	41,40%
Benchmark*	: 0,12%	0,38%	0,76%	1,56%	5,33%	9,68%	0,24%	20,77%
* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Januari 2019)			0,57%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.			
Kinerja Bulan Terendah	(September 2022)			0,12%				

Ulasan Pasar

Rata-rata yield SRBI pada Februari 2026 mencatatkan kenaikan melampaui level 5%, terutama pada tenor terpanjang. Pergerakan ini dipandang sebagai langkah Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang terus menghadapi tekanan pelemahan. Kenaikan yield SRBI tersebut kemudian menjadi katalis utama yang mendorong yield obligasi jangka pendek ikut bergerak naik, khususnya pada segmen money market — meskipun ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter ke depan masih tetap terbuka. Di sisi lain, penyesuaian Bank Deposit Rate sepanjang Februari terpantau relatif terbatas. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh dua faktor utama: dinamika likuiditas perbankan yang masih dalam tahap penyesuaian, serta posisi akhir kuartal yang masih berjarak sekitar satu bulan, sehingga tekanan untuk menaikkan rate belum terasa mendesak bagi sebagian besar bank. Di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik global, instrumen money market semakin menunjukkan nilai lebih dibandingkan aset-aset berisiko lainnya. Kombinasi antara stabilitas harga, likuiditas yang terjaga, serta level yield yang kini lebih atraktif menjadikan money market sebagai pilihan yang relevan bagi investor yang mengutamakan kehati-hatian dalam menghadapi volatilitas pasar yang masih tinggi.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A
306-8097842-6

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

